



Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini

e-ISSN: 2723-6390, hal. 2336-2345

Vol. 7, No. 1, Juli 2026

DOI: 10.37985/murhum.v7i1.2272

Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini melalui Media Papan Pintar Flanel

Rukoyah¹, Andi Ali Kisai², dan Irfan Fauzi Rachmat³

^{1,2,3} Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Muhamadiyah Cirebon

ABSTRAK. Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil praobservasi yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran yang menunjukkan kurang berkembangnya kemampuan membaca pada anak kelompok B TK Uswatun Hasanah. Hal ini dikarenakan media yang digunakan untuk meningkatkan Kemampuan Membaca masih konvensional dan tidak menarik bagi anak. Untuk meningkatkan kemampuan membaca melalui media Papan Pintar Flanel pada anak kelompok B Di TK Uswatun Hasanah Gegesik Cirebon. Penelitian ini mengambil jenis penelitian PTK atau penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi dalam setiap siklusnya. Penelitian ini mengambil dua siklus dimana pada siklus 1 mengambil 5 tindakan dan pada siklus II peneliti mengambil 3 tindakan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi dan mengambil instrument penelitian berupa lembar observasi yang berbentuk daftar checklist dan dokumentasi hasil karya anak. Adapun indikator yang diteliti peneliti adalah menyebutkan lambang dan bunyi huruf, menyebutkan kata yang mempunyai huruf awal yang sama, dan membaca kata. Adapun indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah jika presentasi indikator kemampuan membaca permulaan pada anak telah mencapai 75%. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa media papan pintar flanel berhasil meningkatkan kemampuan membaca anak. Hal ini terlihat dari peningkatan indikator membaca yang diperoleh pada siklus II.

Kata Kunci : Kemampuan Membaca Permulaan; Media Kotak Pintar; Anak Usia Dini

ABSTRACT. This research is motivated by the results of pre-observations conducted on learning activities that show the lack of development of reading skills in group B children at Uswatun Hasanah Kindergarten. This is because the media used to improve Reading Skills is still conventional and not interesting for children. The purpose of this research is to fulfill the final assignment of S1 and to improve reading skills through Flannel Smart Board media in group B children at Uswatun Hasanah Kindergarten Gegesik Cirebon. This research takes the type of PTK research or classroom action research which is carried out through the stages of planning, implementation, observation and reflection in each cycle. This research takes two cycles where in cycle 1 takes 5 actions and in cycle II the researcher takes 3 actions. The data collection technique in this study is observation and documentation and takes research instruments in the form of observation sheets in the form of checklists and documentation of children's work. The indicators studied by the researcher were mentioning the symbols and sounds of letters, mentioning words that have the same initial letter, and reading words. The indicator of success in this study was if the presentation of the initial reading ability indicator in children had reached 75%. The results of the study showed that the flannel smart board media succeeded in improving children's reading ability. This can be seen from the increase in reading indicators obtained in cycle II.

Keyword : Early Reading Skills; Smart Box Media; Early Childhood

Copyright (c) 2026 Rukoyah dkk.

✉ Corresponding author : Rukoyah

Email Address : rukoyah0420@gmail.com

Received 17 Mei 2026, Accepted 17 Juni 2026, Published 17 Juni 2026

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu karya sadar untuk membentuk manusia menuju perkembangan, baik secara intelektual, mental, maupun emosional. Selain itu, pendidikan merupakan salah satu cara untuk mempersiapkan generasi sekarang dan masa depan. Hal ini dapat diartikan bahwa siklus pendidikan yang sedang dilakukan bukan hanya untuk saat ini saja, namun untuk masa depan. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu lembaga pendidikan yang dilaksanakan sebelum Sekolah Dasar (SD) [1]. Masa usia dini adalah masa membangun landasan atau titik awal bagi perkembangan dan kemajuan anak. Apa yang diperoleh seorang anak di masa kecilnya, baik itu makanan, minuman dan kegembiraan dari lingkungannya, memberikan komitmen yang sangat besar terhadap perkembangan dan peningkatan anak pada saat itu dan berdampak pada perkembangan dan peningkatan yang dihasilkannya [2]. Dalam Peraturan Nomor 20 tahun 2003 Pasal 1 ayat 14 "Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut [3].

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan bimbingan bagi anak usia 0 – 6 tahun yang dilakukan dengan perasaan mendidik untuk membantu perkembangan fisik dan mendalam agar anak siap mengikuti pendidikan tambahan. Pada usia 0 – 6 tahun dan 0 – 8 tahun merupakan usia cemerlang (Golden Ex Moment) karena pada usia ini kesehatan mentalnya meningkat hingga 80% dari keseluruhan otak orang dewasa [4]. Hal ini menunjukkan bahwa segala potensi dan pengetahuan serta inti cara berperilaku seseorang sudah mulai terbentuk sejak usia dini. Di TK Uswatun Hasanah, pembelajaran mengenal huruf sulit dilakukan karena metode yang digunakan sudah ketinggalan jaman, tidak efektif, dan media yang kurang memadai. Proses ini terlihat dari pengenalan huruf dari majalah (lembar kerja anak) dan selanjutnya dari papan tulis dan spidol.

Oleh karena itu, peneliti akan melibatkan strategi bermain papan pintar flanel sebagai media untuk melatih kemampuan mengenal huruf. Selain itu, berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru kelompok B di TK Uswatun Hasanah Gegesik Cirebon, ditemukan bahwa kemampuan mengenal huruf vokal pada anak masih rendah. Dari 19 anak, sebagian besar anak belum mampu menyebutkan lambang dan bunyi huruf vokal dengan tepat serta masih kesulitan membedakan huruf vokal ketika membaca kata sederhana. Anak juga terlihat kurang antusias saat kegiatan mengenal huruf karena media pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional, seperti penggunaan papan tulis, spidol, dan lembar kerja anak. Kondisi tersebut menyebabkan proses pembelajaran kurang menarik dan anak mudah merasa bosan sehingga kemampuan membaca permulaan belum berkembang secara optimal.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media papan pintar dan media flanel dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini. Penelitian yang dilakukan oleh Rahayuningsih menemukan bahwa media kotak pintar dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5–6 tahun [5]. Penelitian lain oleh Maghfi dan Suyadi menunjukkan bahwa media papan pintar mampu meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui pembelajaran yang lebih interaktif [6].

Selain itu, penelitian Paridah menyatakan bahwa penggunaan media kartu huruf efektif untuk membantu anak mengenal huruf [7].

Namun, penelitian-penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian ini. Penelitian sebelumnya lebih banyak menggunakan media kotak pintar, kartu huruf, atau papan pintar secara umum, sedangkan penelitian ini menggunakan media papan pintar flanel yang dirancang secara lebih menarik, interaktif, dan dapat dimainkan langsung oleh anak untuk mengenal huruf vokal. Selain itu, penelitian ini difokuskan pada peningkatan kemampuan mengenal huruf vokal pada anak kelompok B di TK Uswatun Hasanah Gegesik Cirebon yang sebelumnya belum pernah dilakukan. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kebaruan pada penggunaan media papan pintar flanel sebagai media pembelajaran membaca permulaan khususnya dalam mengenalkan huruf vokal pada anak usia dini.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media papan pintar dan media flanel dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini. Penelitian mengenai media kotak pintar menunjukkan bahwa media tersebut dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5–6 tahun [8]. Hidayanti dan Khasanah menunjukkan bahwa media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini [9]. Model penelitian digunakan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang penelitian yang akan dilaksanakan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (Action Research) dengan menggunakan media papan pintar flanel dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B di TK Uswatun Hasanah Gegesik – Cirebon.

METODE

Model penelitian digunakan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) atau Classroom Action Research yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal melalui media papan pintar flanel pada anak kelompok B di TK Uswatun Hasanah Gegesik Cirebon. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dan guru kelas melalui beberapa tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi pada setiap siklus [10]. Model penelitian yang digunakan mengacu pada model Kemmis dan McTaggart yang berbentuk spiral tindakan subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B TK Uswatun Hasanah Desa Jagapura Kulon Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon Tahun Ajaran 2025/2026 yang berjumlah 19 anak, terdiri dari 10 anak laki-laki dan 9 anak perempuan dengan rentang usia 5–6 tahun. Karakteristik subjek penelitian yaitu anak masih mengalami kesulitan dalam mengenal huruf vokal, menyebutkan bunyi huruf, dan membaca kata sederhana. Selain itu, anak mudah bosan saat pembelajaran karena media yang digunakan masih kurang menarik dan bersifat konvensional. Penelitian ini dilaksanakan di TK Uswatun Hasanah Desa Jagapura Kulon Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon. Penelitian dilaksanakan pada semester genap

Tahun Ajaran 2025/2026 selama kurang lebih dua bulan, yaitu pada bulan Januari sampai Februari 2026.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. 1. Perencanaan. Pada tahap ini peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), menyiapkan media papan pintar flanel, menyiapkan lembar observasi, serta menyiapkan alat dokumentasi yang digunakan selama penelitian berlangsung. 2. Pelaksanaan Tindakan. Pada tahap pelaksanaan tindakan, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran mengenal huruf vokal menggunakan media papan pintar flanel. Anak diajak bermain sambil belajar dengan cara menempel, menyebutkan, dan mencocokkan huruf vokal serta membaca kata sederhana menggunakan media tersebut. 3. Observasi. Tahap observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti dan guru melakukan pengamatan terhadap aktivitas anak, keterlibatan anak, serta perkembangan kemampuan mengenal huruf vokal menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. 4. Refleksi. Pada tahap refleksi, peneliti mengevaluasi hasil pelaksanaan tindakan pada setiap siklus untuk mengetahui kekurangan dan hambatan selama pembelajaran. Hasil refleksi digunakan sebagai dasar perbaikan pada siklus berikutnya [11].

Pada siklus I penelitian dilaksanakan dalam lima kali pertemuan. Setelah dilakukan refleksi, pada siklus II dilakukan perbaikan pembelajaran seperti pemberian reward, permainan, dan lagu agar anak lebih fokus dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Siklus II dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan. Teknik Pengumpulan Data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: Observasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui perkembangan kemampuan mengenal huruf vokal anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dokumentasi. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data berupa foto kegiatan pembelajaran, hasil karya anak, serta data pendukung penelitian lainnya. Wawancara. Wawancara dilakukan kepada guru kelas untuk memperoleh informasi awal mengenai kemampuan mengenal huruf vokal anak dan kendala yang dihadapi selama pembelajaran.

Instrumen Penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar observasi checklist kemampuan mengenal huruf vokal anak. Indikator yang diamati meliputi: Menyebutkan lambang huruf vokal, Menyebutkan bunyi huruf vokal, Menyebutkan kata dengan huruf awal yang sama, Membaca kata sederhana. Instrumen penelitian divalidasi melalui expert judgment atau validasi ahli oleh dosen pembimbing dan guru kelas untuk mengetahui kesesuaian indikator dengan tujuan penelitian dan karakteristik anak usia dini. Teknik Analisis Data. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif [14]. Data kuantitatif diperoleh dari hasil observasi kemampuan mengenal huruf vokal anak yang kemudian dihitung dalam bentuk persentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

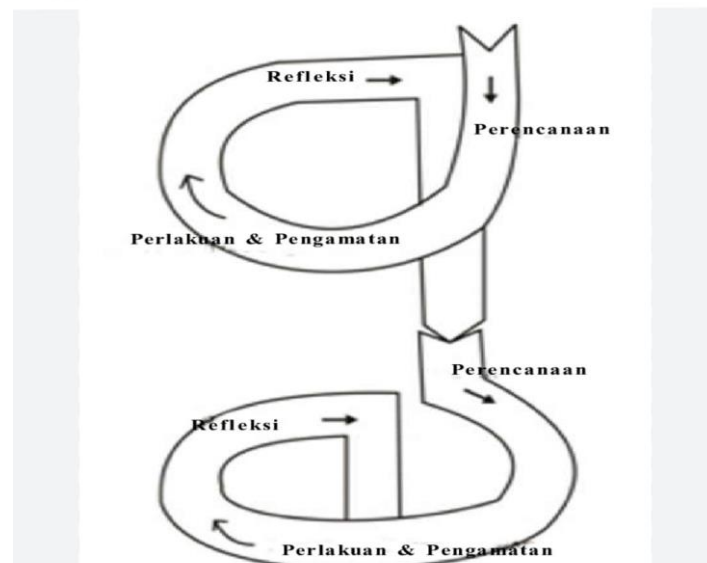
Keterangan:

P = Persentase kemampuan anak

f = Jumlah skor yang diperoleh
N = Jumlah skor maksimal
100% = Bilangan tetap presentase

Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi aktivitas anak dan catatan lapangan selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil analisis digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal huruf vokal anak pada setiap siklus. Indikator Keberhasilan. Penelitian dikatakan berhasil apabila kemampuan mengenal huruf vokal anak mencapai $\geq 75\%$ dari jumlah anak yang memperoleh kategori berkembang sesuai harapan. Indikator keberhasilan meliputi kemampuan anak dalam menyebutkan lambang huruf, bunyi huruf, menyebutkan kata dengan huruf awal yang sama, serta membaca kata sederhana menggunakan media papan pintar flanel.

Kolaborator Penelitian, penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru kelas kelompok B TK Uswatun Hasanah. Guru kelas berperan sebagai kolaborator yang membantu dalam proses observasi, pelaksanaan tindakan, serta refleksi pada setiap siklus penelitian. Penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I dilaksanakan dalam lima kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan. mengacu pada model penelitian tindakan kelas Kemmis dan McTaggart yang terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi [12],[13].



Gambar 1. Desain Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc Taggart

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada anak kelompok B TK Uswatun Hasanah Desa Jagapura Kulon Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon dengan jumlah 19 anak usia 5–6 tahun. Penelitian bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan khususnya mengenal huruf vokal melalui media papan pintar flanel. Indikator yang dinilai meliputi kemampuan menyebutkan lambang dan bunyi huruf, menyebutkan kata dengan huruf awal yang sama, dan membaca kata sederhana.

Pada tahap pra tindakan, kemampuan membaca permulaan anak masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari sebagian besar anak yang belum mampu mengenal huruf vokal dengan baik dan masih kesulitan membaca kata sederhana. Pembelajaran yang dilakukan sebelumnya masih menggunakan metode konvensional seperti papan tulis, spidol, dan lembar kerja anak sehingga anak kurang tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media papan pintar flanel tidak hanya membantu meningkatkan kemampuan membaca permulaan, tetapi juga meningkatkan motivasi, perhatian, dan keterlibatan anak selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, media papan pintar flanel dapat dijadikan salah satu media pembelajaran yang efektif dan inovatif untuk mendukung perkembangan bahasa dan kemampuan membaca anak usia dini.

Tabel 1. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Melalui Media Papan Pintar Flanel

No	Indikator Kemampuan Membaca	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1	Menyebutkan lambang dan bunyi huruf	56,7%	70%	96,6%
2	Menyebutkan kata dengan huruf awal yang sama	43,3%	73,3%	86,6%
3	Membaca kata sederhana	46,7%	76,6%	90%

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa kemampuan membaca permulaan anak mengalami peningkatan pada setiap siklus. Pada pra siklus, rata-rata kemampuan anak masih berada pada kategori mulai berkembang. Setelah diterapkan media papan pintar flanel pada siklus I, kemampuan membaca anak mulai meningkat karena anak terlihat lebih aktif dan antusias saat mengikuti pembelajaran. Pada siklus II peningkatan terjadi secara lebih signifikan setelah guru memberikan kegiatan tambahan berupa permainan, lagu, dan reward sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan kondusif.

Peningkatan kemampuan membaca permulaan anak menunjukkan bahwa media papan pintar flanel efektif digunakan dalam pembelajaran mengenal huruf vokal. Media papan pintar flanel membantu anak belajar melalui kegiatan bermain yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Anak dapat memegang, menempel, dan menyusun huruf secara langsung sehingga pembelajaran menjadi lebih konkret dan menarik. Penggunaan warna, bentuk, dan aktivitas bermain pada media juga mampu meningkatkan perhatian dan motivasi belajar anak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia dini [1]. Penelitian lain juga menjelaskan bahwa media papan pintar membantu anak memahami simbol huruf melalui pengalaman belajar yang menyenangkan dan aktif [2]. Dengan demikian, media papan pintar flanel tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca permulaan, tetapi juga meningkatkan keterlibatan dan konsentrasi anak selama proses pembelajaran berlangsung.

Secara teoritis, penggunaan media papan pintar flanel sesuai dengan teori belajar konstruktivistik yang menekankan bahwa anak belajar melalui pengalaman langsung dan interaksi dengan lingkungan belajar. Anak usia dini cenderung lebih mudah memahami materi ketika pembelajaran dilakukan melalui aktivitas konkret, visual, dan

bermain. Oleh karena itu, media papan pintar flanel menjadi media yang efektif untuk membantu anak mengenal huruf vokal dan membaca kata sederhana.

Selain itu, keberhasilan penelitian ini dipengaruhi oleh penggunaan media yang menarik dan strategi pembelajaran yang interaktif. Pada siklus II, guru memberikan reward, lagu, dan permainan sehingga anak lebih fokus dan termotivasi mengikuti pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran membaca permulaan tidak hanya dipengaruhi media pembelajaran, tetapi juga metode penyampaian guru dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.



Gambar 2. Anak menyusun huruf vokal



Gambar 3. Kegiatan membaca kata sederhana

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media papan pintar flanel mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B TK Uswatun Hasanah. Peningkatan terlihat pada setiap indikator kemampuan membaca, yaitu menyebutkan lambang dan bunyi huruf, menyebutkan kata dengan huruf awal yang sama, serta membaca kata sederhana. Peningkatan tersebut terjadi secara bertahap dari pra siklus, siklus I, hingga siklus II.

Tabel 2. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak

No	Indikator	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1	Menyebutkan lambang dan bunyi huruf	56,7%	70%	96,6%
2	Menyebutkan kata dengan huruf awal yang sama	43,3%	73,3%	86,6%
3	Membaca kata sederhana	46,7%	76,6%	90%

Berdasarkan Tabel 2 terlihat bahwa kemampuan membaca permulaan anak mengalami peningkatan yang signifikan setelah diterapkan media papan pintar flanel. Pada pra siklus, sebagian besar anak masih mengalami kesulitan mengenal huruf vokal dan membaca kata sederhana karena pembelajaran masih menggunakan metode konvensional yang kurang menarik. Setelah penggunaan media papan pintar flanel, anak menjadi lebih aktif, antusias, dan mudah memahami materi pembelajaran.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa media papan pintar flanel efektif meningkatkan kemampuan membaca karena memberikan pengalaman belajar yang konkret dan menyenangkan bagi anak usia dini. Anak dapat secara langsung memegang, menempel, dan menyusun huruf pada papan flanel sehingga proses pembelajaran menjadi lebih interaktif. Penggunaan warna dan bentuk yang menarik juga membantu meningkatkan perhatian dan motivasi belajar anak [14]. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori belajar konstruktivistik yang menyatakan bahwa anak belajar melalui pengalaman langsung dan interaksi dengan lingkungan belajar. Pada anak usia dini, pembelajaran yang bersifat konkret dan bermain akan lebih mudah dipahami

dibandingkan pembelajaran abstrak. Media papan pintar flanel memungkinkan anak belajar sambil bermain sehingga anak lebih aktif dalam membangun pemahamannya sendiri mengenai huruf dan kata [15],[16].

Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori perkembangan kognitif Piaget yang menjelaskan bahwa anak usia 5-6 tahun berada pada tahap praoperasional, yaitu tahap ketika anak lebih mudah memahami sesuatu melalui media visual, simbol, dan benda konkret [17]. Penggunaan papan pintar flanel membantu anak mengenal simbol huruf secara langsung melalui aktivitas bermain yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini [18],[19]. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa media pembelajaran interaktif mampu meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia dini [20]. Penelitian Rahayuningsih menunjukkan bahwa media kotak pintar dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun [5]. Penelitian lain juga menjelaskan bahwa media papan pintar mampu meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui kegiatan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan [21].

Namun demikian, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Pada penelitian ini, media papan pintar flanel difokuskan pada kemampuan mengenal huruf vokal dan membaca kata sederhana melalui aktivitas bermain secara langsung. Selain itu, peneliti juga menambahkan strategi pembelajaran berupa lagu, permainan, dan pemberian reward pada siklus II sehingga anak menjadi lebih fokus dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Peningkatan hasil pada siklus II menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh media pembelajaran, tetapi juga strategi guru dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Dengan demikian, media papan pintar flanel dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini.

Media papan pintar flanel membantu anak belajar melalui kegiatan bermain yang konkret, interaktif, dan menyenangkan sehingga anak menjadi lebih aktif, fokus, dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Penggunaan strategi pembelajaran seperti permainan, lagu, dan pemberian reward juga mendukung peningkatan kemampuan membaca anak pada setiap siklus. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa media papan pintar flanel dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru PAUD dalam mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini.

KESIMPULAN

Kebaruan (novelty) dalam penelitian ini terletak pada penggunaan media papan pintar flanel untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal dan membaca permulaan anak usia dini pada kelompok B TK Uswatun Hasanah Gegesik Cirebon. Penelitian sebelumnya lebih banyak menggunakan media kotak pintar, kartu huruf, atau

papan pintar secara umum, sedangkan penelitian ini mengembangkan penggunaan papan pintar flanel yang bersifat lebih interaktif, konkret, dan sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini melalui kegiatan bermain langsung. Selain itu, penelitian ini juga memadukan penggunaan media papan pintar flanel dengan strategi pembelajaran berupa permainan, lagu, dan pemberian reward sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan meningkatkan motivasi belajar anak. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian hanya dilakukan pada satu kelas dengan jumlah subjek terbatas yaitu 19 anak sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Kedua, penelitian hanya difokuskan pada kemampuan mengenal huruf vokal dan membaca permulaan sehingga belum mencakup seluruh aspek perkembangan bahasa anak usia dini. Ketiga, waktu penelitian relatif singkat sehingga belum dapat melihat pengaruh penggunaan media papan pintar flanel dalam jangka panjang terhadap perkembangan kemampuan membaca anak. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media papan pintar flanel efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B TK Uswatun Hasanah Gegesik Cirebon. Peningkatan terlihat pada kemampuan anak dalam menyebutkan lambang dan bunyi huruf, menyebutkan kata dengan huruf awal yang sama, serta membaca kata sederhana.

PENGHARGAAN

Terimakasih kepada bapak dosen yang membimbing untu membuat jurnal ini. Terimakasih juga kepada pihak yang terlibat membantu jurnal ini sehingga jurnal ini bisa selesai tepat waktu.

REFERENSI

- [1] I. Yuliantina, "Implementasi Kurikulum PAUD dalam Mendukung Transisi PAUD-SD," *Efektor*, vol. 11, no. 2, hal. 135-143, Nov 2024, doi: 10.29407/e.v11i2.23919.
- [2] Sukatin Sukatin, Khairul Mutaqin, Puji Astuti, Wahyu Widiyansih, dan Yulia Putri, "Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini," *J. Pendidik. DAN ILMU Sos.*, vol. 1, no. 3, hal. 186-194, Jul 2023, doi: 10.54066/jupendis.v1i3.492.
- [3] L. Amperawati, D. Muniroh, dan D. Susanti, "USULAN STPPA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI 5 - 6 TAHUN," *Al Hanin*, vol. 2, no. 2, hal. 43-55, Des 2022, doi: 10.38153/alhanin.v2i2.134.
- [4] Ernawulan S, "Perkembangan Anak Usia Dini (usia 0-8 Tahun)," in *Bahan Pelatihan Pembelajaran Terpadu Yayasan Pendidikan Salman Al Farisi 2003*, Bandung, 2003, hal. 1-22.
- [5] S. S. Rahayuningsih, T. D. Soesilo, dan M. Kurniawan, "Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bermain Dengan Media Kotak Pintar," *Sch. J. Pendidik. dan Kebud.*, vol. 9, no. 1, hal. 11-18, Jan 2019, doi: 10.24246/j.js.2019.v9.i1.p11-18.
- [6] U. Nabilla Maghfi dan S. Suyadi, "Meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui media papan pintar (smart board)," *SELING J. Progr. Stud. PGRA*, vol. 6, no. 2, 2020, doi: 10.29062/seling.v6i2.631.
- [7] P. Paridah, J. Joni, dan D. Ahmadi, "Upaya Peningkatan Kemampuan Mengenal

- Huruf dengan Media Kartu Huruf Usia 5-6 Tahun," *J. Educ. Res.*, vol. 1, no. 3, hal. 213–217, Nov 2020, doi: 10.37985/jer.v1i3.24.
- [8] N. Sari, S. Wahyuningsih, dan W. Palupi, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah melalui Media Papan Flanel," *Kumara Cendekia*, vol. 9, no. 2, hal. 76, Jun 2021, doi: 10.20961/kc.v9i2.48112.
- [9] H. Hidayanti dan U. khasanah, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Papan Flanel Pada Anak Usia 4-5 Tahun," *Stimulus*, vol. 2, no. 1 SE-Articles, hal. 57–66, Jun 2022, doi: 10.53863/sti.v2i1.355.
- [10] N. Norlaila dan D. Hermina, "Penelitian Tindakan Kelas," *J. Ris. Multidisiplin Edukasi*, vol. 2, no. 6, hal. 727–743, Jun 2025, doi: 10.71282/jurmie.v2i6.539.
- [11] S. Purnama, P. S. Rohmadheny, dan H. Pratiwi, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*. 2020. [Daring]. Tersedia pada: <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/48231/>
- [12] M. R. Ritonga *et al.*, *Penelitian tindakan kelas*. PT. Rajawali Buana Pusaka, 2023. [Daring]. Tersedia pada: https://www.researchgate.net/profile/Paulus-Tuerah/publication/380456874_Penelitian_Tindakan_Kelas/links/663cd4ef06ea3d0b744469392/Penelitian-Tindakan-Kelas.pdf
- [13] S. Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- [14] J. Rihlah, "Makna Stimulasi Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Fisik Dan Mental," *JECED J. Early Child. Educ. Dev.*, vol. 1, no. 1, hal. 9–20, Des 2019, doi: 10.15642/jeced.v1i1.499.
- [15] A. Chaerani, A. Darmiyanti, dan F. E. Putri, "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal melalui Media Papan Flanel Pintar Anak Usia 3-4 Tahun," *J. Pendidik. Raudhatul Athfal*, vol. 5, no. 2, hal. 63–73, Des 2022, doi: 10.15575/japra.v5i2.19801.
- [16] R. Nugrahani dan R. D. Permata, "Pengembangan Media Buku Lift The Flap Flanel untuk Mengoptimalkan Kecerdasan Logika Matematika pada Anak Usia Dini," *JCE (Journal Child. Educ.)*, vol. 5, no. 2, hal. 532, Sep 2021, doi: 10.30736/jce.v5i2.658.
- [17] H. H. Handika, T. Zubaidah, dan R. Witarsa, "Analisis Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Implikasinya dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar," *Didakt. J. Pendidik. dan Ilmu Pengetah.*, vol. 22, no. 2, hal. 124, Jun 2022, doi: 10.30651/didaktis.v22i2.11685.
- [18] Christine Angelina Lumban Raja dan Artha Mahindra Diputera, "Analisis Kegiatan Menganyam terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak 5-6 Tahun di TK Negeri Satu Atap Batang Kuis Medan," *J. Sport Sci. Indones.*, vol. 4, no. 4, hal. 132–143, Des 2025, doi: 10.31258/jassi.4.4.132-143.
- [19] A. Nursihah, H. Mangkuwibawa, dan D. F. Fauziah, "Hubungan Antara Aktivitas Penggunaan Media Papan Flanel dengan Kemampuan Mengenal Angka Pada Anak Usia Dini," *Al-Hikmah Indones. J. Early Child. Islam. Educ.*, vol. 7, no. 1, hal. 1–7, Jun 2023, doi: 10.35896/ijecie.v7i1.503.
- [20] M. K. , Muhammad Su'aidi Ali, Mohammad Hamdan, "Eksplorasi Efektivitas Flipbook Digital Interaktif terhadap Motivasi dan Keterlibatan Belajar Siswa pada Pembelajaran di Era Digital," *Al Yasini J. Keislaman, Sos. Huk. dan Pendidik.*, vol. 11, no. 01, hal. 138–150, Jan 2026, doi: 10.55102/alyasini.v11i01.7234.
- [21] B. Nendes dan D. Suryana, "Pengaruh Media Papan Pintar terhadap Kemampuan Berhitung Anak di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 14 Ampang Padang," *Pendas Jurnah Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 10, no. 3, hal. 240–250, 2025, doi: 10.23969/jp.v10i03.31409.